

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan informasi serta sumber data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), sasaran dalam penelitian lapangan adalah masyarakat, entah itu masyarakat secara umum ataupun secara khusus.¹ Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperhatikan serta mengevaluasi strategi bisnis yang digunakan di “Café Kopi Tjolo”.

Untuk jenis pendekatan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan makna terhadap hasilnya, tetapi lebih menjelaskan secara terperinci.² Metode yang mana membuka penafsiran dan penguraian data yang terkait dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi dalam sebuah masyarakat, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek di mana kegiatan penelitian dilakukan. Maksud dari penentuan lokasi sendiri adalah untuk mempermudah dan membuat sasaran objek penelitian lebih terlihat jelas. Tempat penelitian ini dipilih karena pihak manajemen bersedia untuk bekerja sama dan membantu penulis dengan cara memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Lokasi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah “Café Kopi Tjolo.”

C. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk menguatkan penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus dimana penentuan fokus tersebut diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi (lapangan).⁴ Maka yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah:

¹ Rosady Ruslan. *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Raja Grafindo. Persada Jakarta. 2004. Hal. 32.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta Jakarta. 2002. Hal 10.

³ Jogiyanto Hartono. *Strategi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2018. Hal 107.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2008. Hal 377.

1. Subjek penelitian ini adalah pemimpin sekaligus pemilik dan karyawan yang berada di usaha “Café Kopi Tjolo” yang merupakan pelaku yang menggunakan strategi bisnis ini.
2. Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti oleh peneliti.
Objek penelitiannya antara lain strategi bisnis, perumusan strategi bisnis serta implementasi strategi bisnis.

D. Sumber Data

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka diperoleh sumber data yang akan dijelaskan lebih rinci dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data primer
Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari nara sumber atau responden. Dalam penelitian ini data diperoleh dari jawaban nara sumber berdasarkan rangkaian pertanyaan yang ditanyakan oleh penulis. Nara sumber yang menjawab pertanyaan tersebut adalah pemilik usaha “Café Kopi Tjolo” yang bernama Bapak Pujianto.
2. Sumber data sekunder
Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi, dokumen, laporan penelitian dari dinas instansi terkait maupun sumber data lain yang menunjang penelitian. Penulis memperoleh data data sekunder ini dari arsip, dokumen, literature dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi serta pengamatan di “Café Kopi Tjolo”, buku-buku terkait dan jurnal penelitian yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
Metode Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang

bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Wawancara harus dilaksanakan secara efektif, artinya dalam kurun waktu yang singkat dapat memperoleh data ataupun hasil sebanyak – banyaknya, menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks dan tenang agar memperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik di “Café Kopi Tjolo.” Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara struktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara hanya membubuhkan tanda check (√) pada nomor yang sesuai.⁶ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan penyebab dari masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dengan metode wawancara yang dilakukan ini akan memperoleh tentang masalah yang berkaitan dengan strategi bisnis yang digunakan oleh “Café Kopi Tjolo.”

Kegiatan wawancara bersama Bapak Pujianto yang mana ditujukan untuk untuk mendapat informasi seputar strategi bisnis islam yang digunakan untuk mempertahankan bisnis dengan banyak aspek serta konsumen yang membeli serta menikmati menu yang disajikan oleh “Café Kopi Tjolo”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambaran, maupun karya – karya monumental dari seseorang. Tidak kalah penting dari metode – metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil obsevasi dan wawancara, dalam hasil wawancara ini terdapat dokumentasi berupa foto atau gambar di “Café Kopi Tjolo.”

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta Jakarta. 2002. Hal 201

⁶ Suharsimi Arikunto. *Op Cit*. Hal. 201

⁷ Suharsimi Arikunto. *Op Cit*. Hal 201

3. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia, kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁸

Cara paling efektif yang dapat digunakan dalam metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi detail informasi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dipandang tidak sistematis, sangat individual, kurang ilmiah, dan sukar dilakukan pelacakan terhadap data yang terkumpul (karena tidak mungkin mengulangi peristiwa yang sudah lampau) dan juga diragukan hasilnya. Lawan dari penelitian kualitatif adalah penelitian kuantitatif yang memiliki pengertian bahwa dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data serta memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁹

Untuk menguji keabsahan suatu data yang dikumpulkan oleh penulis maka di bawah ini adalah beberapa cara untuk pengujian tersebut antara lain:

1. Penggunaan Triangulasi.

Bisa dikatakan sebagai menyilangkan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada mahirnya hanya data yang bersifat valid saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Triangulasi data yaitu menambah atau memperkaya data sampai benar dan tepat.
- b. Peneliti mengadakan pengecekan dengan peneliti lain.
- c. Peneliti mencocokkan dengan teori terdahulu.
- d. Triangulasi metodologi yaitu mengumpulkan data dengan metode yang lain.¹⁰

2. Melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi kepada informan yang ditulis oleh penulis dalam laporan penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto. *Op Cit.* Hal 201

⁹ Suharsimi Arikunto. *Op Cit.* Hal 201

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Op Cit.* Hal 212.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk fokus mencari dan mengatur secara sistematis tentang wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹¹ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, mengecek macam isian data sehingga dapat dikelola untuk menemukan makna yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Untuk kegiatan menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan penelitian deskriptif yang mana penulis memusatkan diri secara mendalam pada suatu objek tertentu untuk mempelajarinya sebagai suatu kasus. Menurut Sugiyono dalam Hartono metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.¹²

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Hubberman dalam Sugiyono yang terdiri dari tiga cara yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹³ Adapun proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan cara mencari dari tema serta polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Hal ini akan mempermudah peneliti serta memberikan gambaran untuk melakukan langkah pengumpulan data yang mana sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini nanti akan disajikan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menggunakan penyajian kata akan lebih memahami kejadian yang

¹¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jilid 2. Andi Offset. Yogyakarta. 2001. Hal 136.

¹² Jogiyanto Hartono. *Strategi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2018. Hal 108

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2008. Hal 431

¹⁴ Sugiyono. *Metode*. Op Cit. 431

telah terjadi bisa digunakan sebagai acuan untuk perencanaan kerja yang akan dilakukan selanjutnya.¹⁵

3. Verifikasi (*Verifikasi/Conclusion Drawing*)

Setelah data dilakukan reduksi serta disajikan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti baru.¹⁶



¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta Jakarta. 2002 . Hal. 434

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. 2008. 345.